

## ABSTRAK

### **Mohamad Rafli Fauzi : Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar (Studi Kasus Kementerian Agama Kabupaten Bandung)**

Latar belakang dalam Penelitian ini memberikan pembahasan mengenai pendaftaran haji melalui aplikasi haji pintar studi kasus di Kementerian Agama Kabupaten Bandung dimana permintaan ibadah haji dikalangan umat Islam di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga penyelenggara haji dan umrah perlu meningkatkan kualitas pelayanannya, mulai dari tata cara pendaftaran hingga pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji.

Tujuan dari penelitian ini untuk menilai implementasi pendaftaran haji melalui aplikasi haji pintar di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung juga untuk menganalisis kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung dalam menjalankan pendaftaran haji melalui aplikasi haji pintar dan untuk menganalisis solusi-solusi yang bisa diterapkan atas kendala yang dihadapi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan teori dari bukunya Viko Antiraiko yang berjudul *E-Government* dengan menggunakan penilaian dan analisis utama sebagai alat kebijakan *e-government* analisis SWOT.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dalam penelitian ini pun menggunakan bentuk pengumpulan data berupa wawancara, observasi, kepustakaan dan teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil dalam penelitian ini dimana aplikasi haji pintar sangat membantu dan mempermudah bagi para calon jamaah haji khususnya di Kementerian Agama Kabupaten Bandung, selain itu ada beberapa faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi Kementerian Agama Kabupaten Bandung dalam menjalankan pendaftaran haji melalui aplikasi haji pintar yaitu masih banyaknya masyarakat yang kurang memahami dan mengetahui tentang penggunaan aplikasi haji pintar disebabkan tingkat literasi digital yang rendah dikalangan sebagian masyarakat dikarenakan masih terdapat masyarakat yang tidak memiliki smartphone serta kurangnya promosi dan sosialisasi mengenai aplikasi ini, Solusi yang bisa diterapkan atas kendala yang dihadapi oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung seperti Peningkatan Aksesibilitas Teknologi, pendampingan dan pelatihan.

**Kata kunci : Pendaftaran Haji, Aplikasi Haji Pintar, Peranan Kementerian Agama Kabupaten Bandung**

## ABSTRACT

### **Mohamad Rafli Fauzi: Hajj Registration via the Smart Haji Application (Case Study of the Ministry of Religion, Bandung Regency)**

The background in this research provides a discussion regarding Hajj registration through the smart Hajj application, a case study at the Ministry of Religion, Bandung Regency, where the demand for Hajj among Muslims in Indonesia is increasing every year, so Hajj and Umrah organizers need to improve the quality of their services, starting from registration procedures. until the departure and return of the Hajj pilgrims.

The aim of this research is to assess the implementation of Hajj registration through the Smart Hajj application at the Bandung Regency Ministry of Religion Office as well as to analyze what obstacles are faced by the Bandung Regency Ministry of Religion Office in carrying out Hajj registration through the Smart Hajj application and to analyze the solutions provided can be applied to the obstacles faced.

The framework for thinking in this research uses theory from Viko Antiraiko's book entitled E-Government by using assessment and primary analysis as a SWOT analysis e-government policy tool.

This research method is a qualitative method with the approach used is a case study. This research also uses data collection in the form of interviews, observations, literature and data analysis techniques, namely using data triangulation techniques.

The results of this research are that the Smart Hajj application is very helpful and makes things easier for prospective Hajj pilgrims, especially at the Bandung Regency Ministry of Religion. Apart from that, there are several factors that are obstacles or obstacles faced by the Bandung Regency Ministry of Religion in carrying out Hajj registration through the Smart Hajj application, namely: Many people do not understand and know about the use of the Smart Hajj application due to the low level of digital literacy among some people because there are still people who do not have smartphones and there is a lack of promotion and outreach regarding this application. Solutions that can be applied to the obstacles faced by the Ministry of Religion office Bandung Regency such as Increasing Technology Accessibility, mentoring and training.

**Keywords: Hajj Registration, Smart Hajj Application, Role of the Bandung Regency Ministry of Religion**